

Building an Inclusive Economy: The Role of Persons with Disabilities in Sustainable Development

Membangun Ekonomi Inklusif: Peran Penyandang Disabilitas dalam Pembangunan Berkelanjutan

*Mohammad Afrizal Miradji¹, Silviana Anggraini Ardhya Putri², Sjahrarani Permatasari Waluyo³, Siti Nur Aisyah⁴

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Keywords:

Inclusive Economy, Disability, Sustainable Development

Abstract. *Inclusive economy is a concept that emphasizes that everyone must be involved in the process of economic development. People with disabilities are one of the groups that are often overlooked in this discussion. By overcoming the difficulties they face and creating an inclusive environment, we can harness their potential to achieve broader development goals. Some countries have successfully included people with disabilities in their sustainable development programs, demonstrating that inclusivity can improve overall social and economic outcomes. Persons with disabilities also certainly face various challenges in sustainable development. When discussing social inclusion and the fulfillment of the rights of persons with disabilities, they play a crucial role in sustainable development. Economic factors are also very important for society as a whole, especially for people with disabilities. Because this is a crucial element in their livelihoods, people with disabilities cannot ignore the economic aspect. This research applies the literature study method, where the researcher conducts a series of analyses involving various information from sources such as books, encyclopedias, documents, and others. To achieve a quality of life for the general public, a balance is needed for people with disabilities, as they are also a focus both theoretically and practically.*

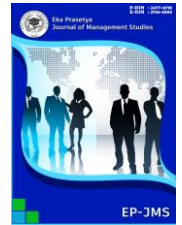
Mohammad Afrizal Miradji*

Email: afrizal@unipasby.ac.id



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



1. PENDAHULUAN

Ekonomi inklusif merupakan konsep yang menekankan bahwa semua orang harus terlibat dalam proses pembangunan ekonomi. Penyandang disabilitas adalah salah satu kelompok yang sering terabaikan dalam diskusi ini. Membangun ekonomi yang inklusif akan menguntungkan masyarakat secara keseluruhan, termasuk penyandang disabilitas. Peran penyandang disabilitas menjadi semakin penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Pentingnya pembangunan ekonomi yang inklusif di Indonesia meningkat terutama karena partisipasi dan keterlibatan semua kelompok masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. Perekonomian inklusif didefinisikan sebagai strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja ekonomi dengan meningkatkan kesejahteraan dengan meningkatkan kesempatan dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat dengan mengutamakan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan akses bagi semua orang, terlepas dari latar belakang sosial atau fisik mereka.

Konsep pembangunan berkelanjutan mengutamakan keseimbangan antara keadilan sosial, perlindungan lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi. Dalam situasi ini, untuk mencapai tujuan tersebut, partisipasi setiap anggota masyarakat, termasuk penyandang disabilitas, sangat penting. Penyandang disabilitas memiliki potensi yang sangat besar untuk berkontribusi pada berbagai aspek pembangunan, meskipun mereka seringkali terpinggirkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana mereka berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih inklusif dan sustainable. Ada sejumlah masalah yang dihadapi oleh penyandang disabilitas yang menghambat akses mereka terhadap pendidikan, karir, dan layanan publik. Namun demikian, mereka memiliki keahlian dan pandangan yang berbeda yang dapat meningkatkan pembangunan. Masyarakat dapat memanfaatkan potensi ini dengan menghilangkan hambatan yang ada. Ini akan memperkuat upaya pembangunan berkelanjutan.

Kesetaraan adalah komponen penting dari pembangunan berkelanjutan. Diskriminasi dan stigma terhadap penyandang disabilitas seringkali menghalangi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Dengan memberikan kesempatan kepada mereka dan memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial, kita menciptakan lingkungan yang inklusif di mana hak-hak mereka dihormati dan diakui. Untuk pembangunan berkelanjutan, pendidikan sangat penting. Kita dapat memberdayakan penyandang disabilitas untuk berkontribusi dalam masyarakat dengan memberikan akses yang sama ke pendidikan. Pendidikan inklusif tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menghargai keberagaman dan perbedaan.

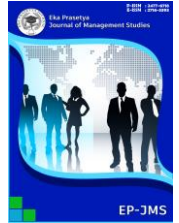
Penyandang disabilitas juga dapat berpartisipasi dalam solusi dan inovasi yang berkelanjutan. Mereka sering menghasilkan ide-ide kreatif yang dapat diterapkan untuk membuat produk dan layanan yang lebih inklusif. Dengan melibatkan penyandang disabilitas dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, kita dapat menciptakan solusi yang lebih efisien dan relevan. Kebijakan dan program yang mendukung inklusi menunjukkan betapa pentingnya penyandang disabilitas untuk pembangunan berkelanjutan. Pemerintah dan organisasi non-pemerintah harus bekerja sama untuk memastikan bahwa suara penyandang disabilitas didengar dan dimasukkan ke dalam proses pembangunan di setiap tahapnya. Ini mencakup hal-hal seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan.

Salah satu tantangan utama dalam mencapai pembangunan berkelanjutan adalah menciptakan ekonomi yang inklusif, terutama dalam hal penyandang disabilitas. Diperkirakan ada 21 juta orang di



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Indonesia yang memiliki disabilitas, dan mereka memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan menikmati hasilnya. Namun, mereka sering terpinggirkan dari akses ke layanan dasar seperti sekolah, pekerjaan, dan lainnya, yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Keadilan sosial dan lingkungan adalah bagian penting dari pembangunan berkelanjutan. Inklusivitas sosial harus menjadi salah satu pilar utama dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Hal ini mencakup upaya untuk mengatasi hambatan dan diskriminasi yang sering dihadapi penyandang disabilitas.

Kita dapat memastikan bahwa setiap orang, tanpa terkecuali, dapat berkontribusi dan mendapatkan manfaat dari kemajuan sosial dan ekonomi dengan memasukkan perspektif penyandang disabilitas ke dalam setiap aspek pembangunan. Oleh karena itu, fungsi penyandang disabilitas dalam pembangunan berkelanjutan sangatlah penting. Mereka tidak hanya bertindak sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat berkontribusi besar pada masyarakat. Membangun perekonomian yang inklusif untuk penyandang disabilitas akan membuat lingkungan yang lebih adil dan berkelanjutan bagi semua.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Pengertian Pembangunan Berkelanjutan dan Hak Asasi Disabilitas

Dalam pembangunan berkelanjutan, penyandang disabilitas memiliki peran penting. Dengan mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dan membuat lingkungan yang inklusif, kita dapat memanfaatkan potensi mereka untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih luas. Konsep pembangunan berkelanjutan mengutamakan keseimbangan antara keberlanjutan lingkungan, keadilan sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Ini mencakup semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang memiliki disabilitas.

Diakui bahwa ketidakmampuan merupakan bagian dari keragaman manusia. Hak individu dengan disabilitas untuk berpartisipasi dalam pembangunan sosial dan ekonomi dijamin oleh Konvensi PBB tentang Hak Penyandang Disabilitas (CRPD).

2.2 Tanggung Jawab dan Strategi Meningkatkan Peran Disabilitas

Tanggung Jawab Penyandang Disabilitas dalam Pembangunan

- a. Partisipasi Aktif: Penyandang disabilitas dapat berkontribusi dalam banyak hal, seperti ekonomi, pendidikan, dan lingkungan.
- b. Inovasi dan Kreativitas: Mereka biasanya membawa perspektif unik yang dapat mendorong inovasi dalam solusi pembangunan.
- c. Keberagaman: Keberagaman meningkat ketika orang-orang dengan disabilitas lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan.

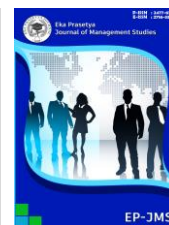
Strategi Meningkatkan Peran Disabilitas

- a. Pendidikan Inklusif: Meningkatkan pendidikan yang memungkinkan semua orang masuk.
- b. Kebijakan Inklusif: Membuat kebijakan yang mendukung partisipasi aktif penyandang disabilitas.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



- c. Kesadaran Masyarakat: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengintegrasikan disabilitas ke dalam pembangunan.

Mereka yang memiliki disabilitas sering terpinggirkan dari proses pembangunan, meskipun mereka memiliki potensi yang besar untuk memberi kontribusi. Studi kasus ini akan menyelidiki peran penyandang disabilitas dalam pembangunan berkelanjutan di berbagai bidang, seperti lingkungan, pendidikan, dan ekonomi. Penyandang disabilitas juga memainkan peran penting dalam konservasi lingkungan dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Di Brasil, program "Eco-Disability" melibatkan penyandang disabilitas dalam proyek pelestarian alam. Dengan melibatkan mereka dalam kegiatan seperti menanam pohon dan menjaga taman, program ini tidak hanya memberikan kesempatan kerja tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan. Penyandang disabilitas memiliki perspektif yang berbeda, yang dapat membantu dalam membangun solusi kreatif untuk pengelolaan sumber daya alam.

Beberapa negara telah berhasil memasukkan penyandang disabilitas ke dalam program pembangunan berkelanjutan mereka, menunjukkan bahwa inklusi dapat meningkatkan hasil sosial dan ekonomi secara keseluruhan. Penyandang disabilitas memiliki peran yang beragam dan penting dalam pembangunan berkelanjutan. Mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan melalui pendidikan inklusif, kewirausahaan sosial, dan keterlibatan dalam konservasi lingkungan. Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas dan memastikan bahwa suara mereka didengar dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan, perlu ada upaya berkelanjutan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih inklusif. Oleh karena itu, pembangunan berkelanjutan dapat dicapai untuk semua anggota masyarakat, tanpa terkecuali.

3. METODE PENELITIAN

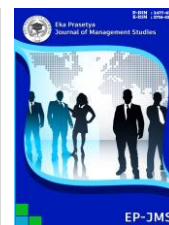
Penelitian ini menerapkan metode studi literatur, di mana peneliti melakukan serangkaian analisis yang melibatkan berbagai informasi dari sumber-sumber seperti buku, ensiklopedia, dokumen, dan lainnya. Tujuannya adalah untuk menemukan berbagai teori dan ide yang dapat dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. "Studi literatur adalah desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik. Studi literatur bertujuan mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi (Online) yang didapat" (Herliandry et al., 2020). Melalui studi ini, temuan penelitian terkait adanya peran dan tantangan penyandang disabilitas dari segi pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Untuk menemukan sumber-sumber literatur, teknik pencarian basis data digunakan untuk mengumpulkan data untuk tinjauan pustaka. Untuk melakukan studi ini, jurnal-jurnal diperiksa, dan ringkasan yang relevan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang kemudian disusun. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan jurnal, artikel ataupun buku yang sudah terbit atau publish baik nasional maupun internasional. Penelitian menggunakan pencarian berbasis online seperti Google Scholar, Google Book, dan Web bacaan resmi.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Penyandang Disabilitas dalam Pembangunan Berkelanjutan

Saat membahas inklusi sosial dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas, mereka memiliki peran yang krusial dalam pembangunan berkelanjutan. Dalam rangka mencapai tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sangat penting untuk memastikan bahwa individu dengan disabilitas diakui dan diberdayakan untuk berpartisipasi secara penuh dalam berbagai aktivitas kehidupan. Pembangunan ekonomi juga dapat memberikan manfaat bagi individu dengan keterbatasan. Mereka dapat berpartisipasi secara aktif di pasar tenaga kerja berkat adanya regulasi yang mendukung penerimaan mereka di lingkungan kerja. Hal ini meningkatkan keberagaman di tempat kerja dan membantu mereka mencapai kemandirian finansial. Faktor ekonomi juga sangat penting bagi masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi penyandang disabilitas. Karena ini merupakan elemen krusial dalam mata pencaharian mereka, penyandang disabilitas tidak bisa mengabaikan aspek ekonomi. Untuk mencapai sebuah keserataan hidup bagi khalayak masyarakat, diperlukan adanya keseimbangan bagi penyandang disabilitas, karena mereka juga menjadi perhatian secara teori dan praktisnya. Berikut ini merupakan peran penting penyandang disabilitas dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan:

1. Tenaga Kerja yang Beragam

Pandangan dan bakat individu yang dibawa oleh penyandang disabilitas ke tempat kerja dapat meningkatkan lingkungan kerja tersebut. Tenaga kerja yang beragam dapat menghasilkan lebih banyak ide orisinal dan solusi kreatif.

2. Penggerak Inovasi Sosial

Banyak penyandang disabilitas menemukan cara-cara kreatif untuk mengatasi rintangan di jalan mereka. Penemuan-penemuan ini tidak hanya menguntungkan orang secara pribadi, tetapi juga dapat digunakan untuk meningkatkan standar hidup orang lain.

3. Pendorong Kesadaran dan Perubahan Sosial

Penyandang disabilitas dapat membantu menciptakan perubahan sosial yang lebih inklusif dan meningkatkan pemahaman publik tentang masalah disabilitas dengan berpartisipasi dalam proses pengembangan.

4. Kontribusi terhadap Ekonomi

Penyandang disabilitas yang diikutsertakan dalam angkatan kerja dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

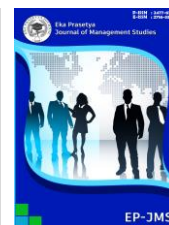
Penyandang disabilitas perlu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan. Hal ini menjamin bahwa kebutuhan dan sudut pandang mereka diperhatikan.

6. Inovasi dan Kreativitas



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Penyandang disabilitas sering kali memiliki pendekatan yang khas dalam menyelesaikan masalah, yang dapat mendorong inovasi di berbagai bidang.

7. Keberlanjutan Lingkungan

Penyandang disabilitas dapat menawarkan pandangan yang berharga mengenai isu-isu lingkungan, khususnya dalam upaya menciptakan aksesibilitas dan keberlanjutan yang inklusif.

B. Tantangan Yang Dihadapi

Penyandang disabilitas menghadapi berbagai tantangan dalam pembangunan berkelanjutan, antara lain:

1. Aksesibilitas

Ada banyak layanan dan infrastruktur publik yang tidak ramah disabilitas, sehingga sulit bagi mereka untuk masuk.

2. Kesempatan Kerja

Stigma dan diskriminasi sering menghalangi penyandang disabilitas untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan berkelanjutan.

3. Pendidikan

Kurangnya ruang pendidikan yang inklusif dapat menghalangi akses penyandang disabilitas terhadap pendidikan berkualitas tinggi.

4. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Penyandang disabilitas sering terpinggirkan dalam proses pengambilan keputusan di tingkat komunitas atau kebijakan.

5. Kesehatan

Penyandang disabilitas masih menghadapi tantangan untuk mendapatkan layanan kesehatan yang memadai dan inklusif, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka.

6. Keterlibatan Sosial

Isolasi sosial dan kekurangan dukungan komunitas dapat menyebabkan mereka kurang terlibat dalam kegiatan sosial dan ekonomi.

7. Sumber Daya

Kemandirian juga dihambat oleh kekurangan sumber daya, seperti teknologi asistif. Untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan berkelanjutan bagi semua, pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah harus bekerja sama. Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan berkelanjutan bagi semua.

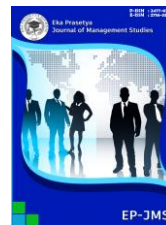
5. KESIMPULAN

Untuk menjamin bahwa individu dengan disabilitas berpartisipasi dalam proses pembangunan berkelanjutan, pembangunan ekonomi yang inklusif sangat penting. Selain menjadi penerima manfaat, penyandang disabilitas juga dapat menjadi agen perubahan yang secara signifikan memajukan keberagaman di tempat kerja dan kesuksesan ekonomi. Upaya untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan kualitas masyarakat secara keseluruhan, meskipun mereka menghadapi berbagai hambatan besar, termasuk stigma, masalah aksesibilitas, dan kurangnya pendidikan inklusif.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Mengakui dan menghargai peran penyandang disabilitas dalam pembangunan berkelanjutan meningkatkan kualitas hidup bagi semua orang. Dengan memanfaatkan kekuatan dan potensi setiap anggota masyarakat, masyarakat yang inklusif akan lebih mampu menghadapi tantangan global seperti ketidaksetaraan ekonomi dan perubahan iklim. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa penyandang disabilitas menjadi bagian penting dari pembangunan berkelanjutan, tindakan konkret harus diambil.

Melalui pendekatan yang inklusif, diharapkan penyandang disabilitas dapat berpartisipasi secara aktif dalam berbagai sektor, mulai dari ekonomi hingga pengambilan keputusan, sehingga dapat mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada dan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan adil bagi semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaris, M. R. (2018). Payung Hukum Penyandang Disabilitas Dalam Konteks Dukungan Dan Aksesibilitas Terhadap Pembangunan Sosial Berkelanjutan. *Widya Yuridika: Jurnal Hukum*, 1(2), 201-212.
- Aseilla, D. (2022). Peran Unesco Dalam Kebijakan Kota Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas Di Kota Banjarmasin Dalam Rangka Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Ke-11 Tahun 2017-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta). <https://repository.upnvj.ac.id/20941/2/AWAL.pdf>
- Cholidah, C. (2019). Implementasi Komitmen Pembangunan Berkelanjutan Dalam Konstitusi Sebagai Wujud Pemenuhan Hak Ekonomi, Sosial Dan Budaya Di Indonesia. *Yurispruden: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Islam Malang*, 2(2), 203-222. DOI: <https://doi.org/10.33474/yur.v2i2.2746>
- Dewi, R. K., Pramana, R. P., Sadaly, H., Dewi, R. K., Pramana, R. P., & Sadaly, H. (2020). Kendala Mewujudkan Pembangunan Inklusif Penyandang Disabilitas. The SMERU Research Institute. https://smeru.or.id/sites/default/files/publication/wp_disabilitas_in_0.pdf
- Nopiah, R., & Islami, P. A. (2022). Peran pemberdayaan ekonomi digital difa city tour (Ojek Difa) terhadap kesejahteraan penyandang disabilitas di Yogyakarta. *Convergence: The Journal of Economic Development*, 4(1), 1-18. DOI: <https://doi.org/10.33369/convergencejep.v4i1.22890>
- Novita, D., Yamin, A., & Hartono, R. (2024). Optimalisasi Manajemen Collaborative Governance dalam Program Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bagi Penyandang Disabilitas di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 194-200.
- Pratiwi, I. H., & Rahmi, D. (2024). Peran Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas (Studi Kasus CSR PT Bio Farma). In Bandung Conference Series: Economics Studies (Vol. 4, No. 1, pp. 1-7).
- Tampubolon, I. A. (2019). Perlindungan hukum terhadap pekerja penyandang disabilitas dalam mendapatkan pekerjaan yang layak (Studi kasus di PT. Deaf Cafefingertalk Tangerang). *Jurnal Pionir*, 5(3). <https://core.ac.uk/download/pdf/268617537.pdf>
- Tan, W. (2021). Kondisi tenaga kerja penyandang disabilitas: tantangan dalam mewujudkan sustainable development goals. *Jurnal RechtIdee*, 16(1), 18-36. DOI: <https://doi.org/10.21107/ri.v16i1.8896>
- Wibowo, M. P., Surabagiarta, I. K., & Alam, W. Y. (2022). Pengaruh Etos Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 3(3), 165-178.